



IMPLEMENTASI NILAI-NILAI DASADARMA PRAMUKA DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI MI MADINATUNNAJAH KOTA CIREBON

Salwa Nabiila Azzuhrah*

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Institusi Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon
E-mail : salwanabiila14@gmail.com

Tamsik Udin**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Institusi Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon
E-mail : Tamsik63@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai dasadarma pramuka dalam pembinaan karakter disiplin dan kemandirian siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon, mengetahui pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon, mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada penerapan nilai-nilai dasadarma pramuka dalam pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu Siswa kelas III-VI sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu Pembina Pramuka, Guru, dan Siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi nilai-nilai dasadarma pramuka dalam pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon sudah di implementasikan dengan baik melalui pembiasaan dan juga arahan. Pembina pramuka memberikan contoh kepada siswa mengenai kedisiplinan dan tanggung jawab seperti datang tepat waktu, memakai seragam pramuka ketika kegiatan pramuka. Siswa akan dikenakan hukuman jika ada yang melanggar. Pembinaan karakter disiplin dan karakter tanggung jawab siswa telah diupayakan oleh guru yakni dengan menerapkan kegiatan baris berbaris sebelum kegiatan pembelajaran serta guru membuat kesepakatan tata tertib di kelas pada saat pembelajaran. Dalam hal ini, guru juga memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar dan memberikan reward sebagai bentuk apresiasi kepada siswa yang sudah baik dalam kedisiplinan dan tanggung jawabnya. Faktor pendukung: adanya dukungan serta kontrol secara langsung dari kepala sekolah, adanya peran aktif dari pembina pramuka. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, adanya pandemi covid-19, kesadaran siswa, dan faktor lingkungan pertemanan siswa.

Kata Kunci: Implementasi Nilai-Nilai Dasadarma, Karakter Disiplin, Karakter Tanggung Jawab

Abstract

This study aims to knowing the implementation of the basic values of scouts in fostering the character of discipline and independence of students at MI Madinatunnajah Cirebon City, knowing the character building of students' discipline and responsibility at MI Madinatunnajah Cirebon City, knowing the supporting and inhibiting factors on the application of the basic values of scouts in fostering the character of discipline and independence of students at MI Madinatunnajah, Cirebon City. This research is a qualitative research with the type of research that is descriptive qualitative. The subjects of this study were students in grades III-VI while the data sources in this study were Scoutmasters, teachers, and students. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that: The implementation of the basic values of scouts in fostering the character of students' discipline and responsibility at MI Madinatunnajah Cirebon City has been implemented properly through habituation and direction. Scout coaches provide examples to students regarding discipline and responsibilities such as arriving on time, wearing scout uniforms during scouting activities. Students will be penalized if there are violations, The development of the character of discipline and the character of student responsibility has been sought by the teacher, namely by implementing line activities before learning activities and the teacher making an agreement on rules in class during learning. In this case, the teacher also gives punishment to students who violate and gives rewards as a form of appreciation to students who are already good in discipline and responsibility, Supporting factors: direct support and control from the principal, active role of scout coaches . While the inhibiting factors are the Covid-19 pandemic, student awareness, and student friendship environmental factors.

Keywords: Implementation of Dasa Dharma Values, Discipline Character, Responsibility Character

PENDAHULUAN

Kegiatan kepramukaan merupakan proses pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah atau bisa disebut juga dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pramuka biasanya dilakukan di luar ruangan atau di alam terbuka dimana terdapat aktivitas yang menarik dan menyenangkan sesuai dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan. Kegiatan ini berfungsi untuk mendidik para anggotanya dengan berbagai jenis keterampilan, kedisiplinan, tanggung jawab serta sikap sosial kepada masyarakat. Kegiatan pramuka ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik (Agus Wibowo, 2012: 294).

Nilai moral yang menjadi pedoman dalam berperilaku yang harus dilaksanakan oleh setiap anggota pramuka agar menjadi individu yang memiliki karakter baik yakni dasadarma pramuka, yang mana darma ini termasuk pada kode etik atau kehormatan pramuka. Dasadarma dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pembinaan karakter siswa terutama pada karakter didiplin dan tanggung jawab siswa. Kegiatan pramuka dalam menerapkan dasadarma ini juga dapat dijadikan sebagai upaya untuk membina dan melatih mental siswa.

Pembinaan karakter merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi generasi penerus bangsa. Karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Pembinaan karakter dapat diartikan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, serta kedisiplinan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memberikan keputusan yang baik dan yang buruk, memelihara kebaikan, mewujudkan dan menebarkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Dalam pendidikan karakter

diajarkan berbagai sikap seperti kedisiplinan, kemandirian, kerjasama, tanggung jawab, percaya diri, dan sebagainya (Sulahudin, 2013: 42).

Disiplin adalah salah satu unsur kualitas sumber daya manusia, yaitu perilaku yang menunjukkan adanya ketaatan terhadap norma atau peraturan yang berlaku bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Disiplin tidak hanya dipertunjukkan bagi golongan tertentu saja melainkan pada setiap warga masyarakat. Contoh disiplin adalah datang tepat waktu, menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan, berseragam sesuai ketentuan dan taat pada peraturan yang berlaku. Seperti halnya dengan tanggung jawab yang merupakan sikap dan perilaku individu untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya ia lakukan. Contoh tanggung jawab antara lain melaksanakan tugas piket secara teratur, melaksanakan tugas dengan baik, berperan aktif dalam kegiatan sekolah. (Narwanti, 2011: 29).

Pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah penting dilaksanakan dalam upaya mendidik siswa agar dapat mengembangkan diri serta dapat melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri sehingga menjadi pribadi yang baik dan menaati segala peraturan yang berlaku di sekolah. Hal ini didasari pada kenyataan bahwa masih banyak siswa yang belum bisa menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab. Adanya peraturan dan tata tertib sekolah seringkali diabaikan oleh siswa. Pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab tidak hanya diberikan dari pendidikan di kelas saja tetapi bisa juga melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan sebagai sarana untuk meningkatkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab adalah ekstrakurikuler yang bersifat pembinaan karakter (akhlak, budi pekerti) seperti ekstrakurikuler pramuka. Melalui kegiatan kepramukaan, siswa diarahkan untuk senantiasa disiplin dan tanggung jawab atas semua kegiatan dan tindakan. Pramuka mengajarkan siswa untuk dapat tepat waktu dalam menjalankan semua kegiatan. Jika siswa sudah terbiasa melakukan semua kegiatan dengan tepat waktu, maka akan tumbuh kesadaran dari dalam diri siswa tersebut.

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut: Penelitian (Erliani, 2016) tentang penanaman karakter kepedulian sosial dan kemandirian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter kepedulian sosial dan kemandirian siswa dilakukan secara terpadu melalui kegiatan pokok serta perangkat pendukung pendidikan kepramukaan yang meliputi prinsip dasar kepramukaan, metode kepramukaan, dan kode kehormatan, pramuka sebagai mata pelajaran wajib, prinsip gerakan pramuka. Upaya pembentukan karakter pada gerakan pramuka MIS An-Nuriyah 2 Banjarmasin melalui keteladanan, pembiasaan, teguran dan penghargaan.

Lebih lanjut, penelitian (Juwantara, 2019) yang meneliti tentang efektivitas ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter jujur disiplin dan bertanggung jawab pada siswa madrasah ibtidaiyah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketepatan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pelaksanaan kegiatan, hingga pemantauan program yang dimiliki ekstrakurikuler pramuka sudah efektif dalam penanaman karakter. Bentuk aktualisasinya berupa nilai tanggung jawab yang ditanamkan melalui kewajiban penguasaan tugas-tugas yang diberikan dikelas dan juga kegiatan di lapangan. Jujur ditanamkan dengan pendampingan secara motivasi serta pemberian game (kejujuran). Disiplin ditanamkan dengan kegiatan-kegiatan pembiasaan seperti apel rutin.

Penelitian (Pratiwi, 2020), tentang pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap karakter disiplin siswa SD. Dilihat dari pengertian ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan diluar jam pelajaran yang bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan mengembangkan apa yang dipelajari saat proses pembelajaran dikelas serta dapat mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan nyata yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari serta dapat mendidik karakter siswa terutama karakter disiplin siswa.

Dari beberapa penelitian relevan diatas, terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian ini mengkaji lebih spesifik mengenai proses pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui implementasi nilai-nilai dasadarma dalam kegiatan pramuka. Sedangkan dari penelitian sebelumnya,

pada proses pembinaan karakter melalui kegiatan pramuka tidak spesifik mengarah pada penerapan nilai-nilai dasadarma.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Madinatunnajah Kota Cirebon. MI Madinatunnajah terletak di Jl. Cirebon Permai 3, No. 370, Harjamukti, Kecapi, Kota Cirebon. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas III-IV sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu Pembina Pramuka, Guru, dan Siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik jika dibandingkan dengan teknik lain. Pada observasi ini, penulis datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di MI Madinatunnajah Kota Cirebon untuk mengumpulkan data-data dan informasi tentang pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Teknik wawancara, Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2018:114). Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai dasadarma pramuka dalam pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon. Teknik dokumentasi, Menurut Sugiyono (2018:476) mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan suatu cara memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini diperlukan sebagai lampiran bukti-bukti kegiatan selama proses penelitian, pada saat wawancara dan juga dokumentasi lainnya. Teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan ini peneliti menggunakan triangulasi sumber melalui kegiatan pengumpulan data dari pembina pramuka, guru, dan siswa MI Madinatunnajah Kota Cirebon. Triangulasi teknik digunakan oleh peneliti untuk mengecek kesesuaian data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara di cek kesesuaiannya dengan data hasil observasi atau dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Nilai-Nilai Dasadarma Pramuka dalam Pembinaan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon]

Kegiatan pramuka di MI Madinatunnajah Kota Cirebon dilaksanakan setiap hari sabtu pada pukul 10.30-11.20 yang diikuti oleh siswa kelas III sampai dengan kelas VI. Kegiatan ini dirancang secara menarik dan dilakukan di luar ruangan sehingga siswa akan merasa senang dan tidak bosan pada saat mengikuti kegiatan pramuka. Implementasi nilai-nilai dasadarma pramuka merupakan proses penerapan nilai-nilai yang ada dalam dasadarma pramuka. Penerapan nilai-nilai dasadarma dalam kegiatan pramuka sangat mendukung dalam mengantarkan siswa untuk memiliki karakter mulia terutama dalam karakter disiplin dan tanggung jawab. Nilai-nilai dasadarma pramuka berpengaruh dengan karakter disiplin dan tanggung jawab, isi dasadarma kedelapan dan sembilan mengandung nilai karakter tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kak Feri Irawan selaku Pembina Pramuka MI Madinatunnajah Kota Cirebon pada hari Rabu 9 Maret 2022, Proses pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui penerapan nilai-nilai dasadarma dilakukan melalui beberapa cara seperti: 1) Pembiasaan, 2) Mengadakan permainan, 3) Pemberian hukuman yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pembiasaan

Proses pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui penerapan nilai-nilai dasadarma perlu dilakukan pembiasaan atau latihan secara terus menerus oleh pembina pramuka yang dimulai dari pemberian teladan atau contoh dari pembina pramuka seperti datang tepat waktu, memakai seragam pramuka yang bertujuan agar siswa dapat mencontoh dan menerapkan kedisiplinan dan tanggung jawab terutama dalam hal waktu dan taat pada tata tertib. Hal ini selaras seperti yang diungkapkan oleh Kak Feri Irawan selaku Pembina Pramuka MI Madinatunnajah Kota Cirebon bahwa:

“Pada proses penerapan kedisiplinan, pembinaannya dilakukan melalui latihan/pembiasaan yang dimulai dari pembinanya terlebih dahulu seperti pembina membiasakan datang tepat waktu, memakai seragam pramuka pada saat kegiatan pramuka, lalu saya juga selalu menekankan kepada siswa untuk tidak membuat kegaduhan saat kegiatan berlangsung ini bertujuan agar siswa dapat mencontoh dan dapat menerapkan kedisiplinan” (Wawancara Pembina Pramuka, 9 Maret 2022).

Dalam proses penerapan karakter tanggung jawab, pembina pramuka melakukan penerapan tanggung jawab siswa melalui pemberian tugas. Dengan demikian siswa dapat terlatih untuk senantiasa bertanggung jawab terhadap tugasnya dan dapat menyelesaikannya dengan baik. Sejalan dengan hasil wawancara dengan Pembina Pramuka sebagai berikut:

“Penerapan tanggung jawab, siswa diajarkan untuk selalu bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya misalnya ketika diberi tugas langsung dikerjakan dan dikumpulkan tepat pada waktunya” (Wawancara Pembina Pramuka, 9 Maret 2022).

Hasil wawancara dengan pembina pramuka diperkuat oleh pendapat dari salah satu siswa MI Madinatunnajah Kota Cirebon mengungkapkan mengenai penerapan kedisiplinan dan tanggung jawab yang diajarkan oleh pembina pramuka yang diungkapkan sebagai berikut:

“Pembina selalu mengajarkan kedisiplinan kak dengan memberi contoh misalnya kalau dikasih tugas harus langsung mengerjakannya dengan sungguh-sungguh, lalu kalau saat kegiatan pramuka tidak boleh ribut sendiri” (Wawancara Siswa, 8 Maret 2022).

2. Mengadakan Permainan

Pada saat implementasi nilai-nilai dasadarma pramuka dalam pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa, pembina pramuka memberikan kegiatan yang menarik dan menyenangkan dengan mengadakan variasi dalam pembelajarannya yang diselingi permainan yang bertujuan agar siswa dapat antusias dan tidak bosan saat kegiatan berlangsung. Kegiatan ini dilakukan di luar ruangan kelas agar siswa tidak merasa jenuh dan dapat meningkatkan antusias dan keaktifan siswa. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan Kak Feri Irawan selaku pembina pramuka MI Madinatunnajah Cirebon yang mengemukakan bahwa:

“Biasanya kita melakukan kegiatan pramuka di luar ruang kelas kak disamping lapangan sekolah. Selain itu juga mengadakan variasi pembelajarannya dengan diselingi permainan seperti permainan marina di menara, permainannya cukup mudah melalui gerakan tangan, ini bertujuan agar siswa yang mengikuti kegiatan pramuka tidak merasa bosan dan suasana dalam kegiatannya menjadi lebih aktif” (Wawancara Pembina Pramuka, 9 Maret 2022).

3. Pemberian hukuman

Pemberian hukuman bagi siswa yang melanggar pada proses implementasi nilai-nilai dasadarma pramuka dalam pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa dilakukan dengan cara memberi hukuman yang tidak memberatkan siswa misalnya membersihkan sampah di halaman sekolah, menghafal dasadarma dan tri satya. Hal ini bertujuan agar dapat memberikan efek jera serta tumbuhnya kesadaran dalam diri siswa dan diharapkan siswa dapat berubah menjadi lebih baik seperti yang dijelaskan oleh Kak Feri Irawan selaku pembina pramuka sebagai berikut:

“Jadi memang yang saya tekankan pada kegiatan ini adalah mengenai kedisiplinan dan juga tanggung jawab. Ketika ada siswa yang tidak disiplin dan tanggung jawab, saya memberikan sanksi atau hukuman yang sekiranya tidak menjadi beban untuk siswa tersebut. Misalnya membersihkan sampah di halaman sekolah, menghafal dasadarma dan tri satya” (Wawancara Pembina Pramuka, 9 Maret 2022).

Hal ini diperkuat dengan pendapat dari salah satu siswa mengenai hukuman yang diberikan oleh pembina pramuka ketika ada siswa yang tidak disiplin dan tanggung jawab, sebagai berikut:

“Biasanya kak kalau ada yang telat atau bercanda dan ribut pasti di tegur pembina pramuka lalu di suruh maju ke depan entah itu baca dasadarma atau membersihkan sampah” (Wawancara Siswa, 12 Maret 2022).

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa implementasi nilai-nilai dasadarma pramuka dalam pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon dilakukan di ruangan terbuka yakni di samping lapangan sekolah melalui 3 cara yaitu:

1. Pembiasaan. Pembina pramuka memberikan contoh kepada siswa mengenai kedisiplinan dan tanggung jawab seperti datang tepat waktu, memakai seragam pramuka ketika kegiatan pramuka. Hal ini dilakukan oleh pembina pramuka agar siswa dapat mencontoh dan menerapkan kedisiplinan dan tanggung jawab terutama dalam hal waktu dan taat pada tata tertib. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2012:166) mengemukakan bahwa

“Pembiasaan merupakan sesuatu yang dilakukan secara rutin dan terus menerus agar menjadi kebiasaan”. Dengan pembiasaan secara langsung, anak diajarkan untuk disiplin dalam melakukan dan menyelesaikan suatu kegiatan, karena dalam pembiasaan dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus. Dalam hal ini, jiwa disiplin dan tanggung jawab dalam diri individu lama kelamaan akan tertanam dengan baik, yang nantinya akan terbentuk dalam sikap dan tingkah laku sehari-hari.

2. Mengadakan permainan. Pada saat implementasi nilai-nilai dasadarma pramuka dalam pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa, pembina pramuka mengadakan variasi dalam pembelajarannya yang diselingi permainan. Hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa jenuh dan dapat meningkatkan antusias serta keaktifan siswa. Sesuai dengan pendapat Suyatno (2015:59) mengemukakan bahwa dalam gerakan pramuka, game merupakan permainan yang mengandung pendidikan yang diberikan pembina untuk membina anggota gerakan pramuka.
3. Pemberian hukuman bagi siswa pada proses implementasi nilai-nilai dasadarma pramuka dalam pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab dilakukan apabila ada siswa yang melanggar peraturan. Hal ini bertujuan agar dapat memberikan efek jera serta tumbuhnya kesadaran dalam diri siswa dan diharapkan siswa dapat berubah menjadi lebih baik.

2. Pembinaan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Upi Supiah, S.Pd.I selaku Guru MI Madinatunnajah Kota Cirebon pada hari Rabu 9 Maret 2022, Pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di kelas terutama pada saat pembelajaran telah diupayakan oleh guru dengan menerapkan baris berbaris di depan kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai yang bertujuan untuk mengkondisikan kedisiplinan siswa, pada kegiatan baris berbaris ini guru mengecek kuku dan kerapihan dalam berpakaian siswa, jika ada siswa yang tidak sesuai aturan dalam berpakaian, guru akan memberikan teguran dan nasehat. Selain itu, pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab dilakukan melalui pemberian tugas dan pemberian hukuman dan reward yang dijelaskan sebagai berikut:

“Setiap hari sebelum memulai pembelajaran siswa dibiasakan untuk baris terlebih dahulu di depan kelas kak lalu di cek kedisiplinannya, apakah dalam berpakaian sudah rapih dan sesuai aturan atau belum serta di cek pula rambut dan kuku siswa setelah itu berdoa. Selain itu guru juga harus menjadi teladan bagi siswa misalnya masuk ke kelas tepat waktu, berpakaian rapih. Lalu untuk melatih tanggung jawab siswa, saya melatih siswa untuk selalu tepat waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas” (Wawancara Guru, 8 Maret 2022).

Dalam pembelajaran, hal yang sering ditemui oleh guru adalah siswa yang tidak mengerjakan tugas baik tugas rumah atau PR maupun tugas yang diberikan guru pada saat pembelajaran. Sebagai bentuk tanggung jawab siswa, guru memberikan sanksi ketika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Upi Supiah, S.Pd.I sebagai berikut:

“Hal yang sering ditemui itu ketika siswa tidak mengerjakan tugas baik PR maupun tugas yang diberikan pada saat pembelajaran dengan berbagai alasan seperti malas, tidak ada yang membantu mengerjakan PR. Sebagai konsekuensinya siswa diminta untuk mengerjakan latihan soal atau meminta siswa tersebut untuk mengerjakan tugas yang belum dikerjakan diluar kelas” (Wawancara Guru, 8 Maret 2022).

Terkait dengan hukuman yang diberikan guru ketika ada siswa yang tidak disiplin dan tanggung jawab, Guru memberikan teguran secara verbal berupa nasihat seperti yang dijelaskan oleh Ibu Upi Supiah, S.Pd.I sebagai berikut:

“Saya memberikan tindakan secara verbal berupa teguran dan nasehat ketika ada siswa yang tidak menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai aturan, kalau tidak ditegur atau di nasehati maka bisa jadi siswa lain akan mengikuti temannya yang tidak memakai kelengkapan seragam sesuai aturan tersebut.” (Wawancara Guru, 8 Maret 2022).

Selain pemberian hukuman, pemberian reward dilakukan oleh guru sebagai bentuk apresiasi bagi siswa yang sudah menerapkan kedisiplinan dan tanggung jawab dengan baik. Hal tersebut dijelaskan oleh Ibu Upi Supiah, S.Pd.I sebagai berikut:

“Untuk meningkatkan semangat biasanya saya suka kasih hadiah kecil-kecilan kak seperti memberi hadiah alat tulis untuk reward anak-anak yang sudah baik sikapnya pada saat pembelajaran terutama dalam hal disiplin dan juga tanggung jawab” (Wawancara Guru, 8 Maret 2022).

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi, bahwa kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sudah baik, siswa datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai yaitu sebelum pukul 07.30 setelah itu dilanjut dengan melakukan baris berbaris didepan kelas yang bertujuan untuk mengkondisikan kedisiplinan siswa terutama disiplin dalam berpakaian. Setelah selesai baris berbaris, siswa masuk ke kelas dilanjutkan dengan berdoa serta melakukan pembiasaan dengan membaca Al-Qur’an juz 30. Pada saat pembelajaran dikelas, masing-masing siswa sudah mempersiapkan buku dan alat tulis yang dibawa dari rumah. Siswa memperhatikan guru dengan baik saat menjelaskan materi pelajaran. Ketika diminta untuk mengerjakan tugas individu, siswa langsung mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Lalu pada saat mengerjakan tugas kelompok, siswa mengerjakannya secara bersama-sama dengan teman kelompoknya.

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon, bahwa pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa dilaksanakan oleh guru yakni dengan menerapkan kegiatan baris berbaris sebelum memulai pembelajaran, hal ini bertujuan untuk mengontrol kedisiplinan siswa terutama dalam hal kerapian diri dan berpakaian. Sesuai dengan pendapat Mudasir (2011: 89) yang mengemukakan bahwa disiplin merupakan rasa tanggung jawab dari siswa untuk mematuhi semua peraturan dan tata tertib sekolah agar mereka dapat belajar dengan baik berdasarkan kematangan rasa sosialnya. Kemudian pada saat pembelajaran, siswa diajarkan untuk selalu disiplin dan tanggung jawab dalam hal waktu dan tugas. Hal ini sesuai dengan pendapat Yaumi (2014:114), bahwa tanggung jawab merupakan suatu kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas (ditugaskan oleh seseorang, atau diciptakan oleh janji sendiri atau keadaan) yang seseorang harus penuhi, dan yang memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan. Ketika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas, guru akan memberikan sanksi yakni siswa diminta untuk mengerjakan latihan soal atau siswa diminta untuk mengerjakan tugas yang belum dikerjakan diluar kelas.

Para guru harus selalu memberikan teguran dan nasihat kepada siswa. Cara ini sangat membantu dalam memotivasi siswa untuk memiliki komitmen yang kuat dalam aturan-aturan atau

nilai-nilai akhlak mulia yang harus diterapkan. Selain pemberian teguran maupun hukuman, guru juga memberikan reward sebagai bentuk apresiasi bagi siswa yang sudah menerapkan kedisiplinan dan tanggung jawab dengan baik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan semangat untuk terus menerapkan kedisiplinan serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukan. bagi siswa yang sudah baik sikapnya pada saat pembelajaran terutama dalam hal disiplin dan juga tanggung jawab (Marzuki, 2017:113).

3. Faktor Penghambat dan Pendukung pada Penerapan Nilai - Nilai Dasadarma Pramuka dalam Pembinaan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina Pramuka dan Guru MI Madinatunnajah Kota Cirebon pada tanggal 9 Maret 2022 bahwa proses implementasi nilai-nilai dasadarma pramuka dalam pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon tidak terlepas dari adanya faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor pendukung merupakan adanya dukungan yang dapat memperlancar proses kegiatan. Sedangkan faktor penghambat merupakan adanya kesulitan yang dapat menghambat proses dari kegiatan tersebut. Faktor pendukung dalam implementasi nilai-nilai dasadarma pramuka dalam pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon yaitu adanya dukungan serta kontrol secara langsung dari kepala sekolah dan adanya peran aktif dari pembina pramuka. Dalam hal ini totalitas dari pembina pramuka dalam membimbing siswa menjadi salah satu faktor pendukung utama pada proses implementasi nilai-nilai dasadarma pramuka agar dapat terciptanya keberhasilan dalam pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa seperti yang dijelaskan oleh Feri Irawan selaku pembina pramuka MI Madinatunnajah Cirebon sebagai berikut:

“Alhamdulillah dalam kegiatan ini adanya dukungan dari pihak sekolah terutama kepala sekolah yang selalu mengontrol secara langsung kegiatan pramuka dalam proses penerapan nilai-nilai dasadarma. Faktor pendukung lain yaitu dengan adanya peran dan kontribusi dari pembina itu sendiri dalam proses implementasi nilai-nilai dasadarma pramuka ini kak” (Wawancara Pembina Pramuka, 9 Maret 2022).

Selanjutnya pembina pramuka mengemukakan faktor penghambat pada implementasi nilai-nilai dasadarma pramuka dalam pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon yaitu adanya pandemi covid-19, kesadaran siswa, dan faktor lingkungan pertemanan siswa seperti yang dijelaskan sebagai berikut :

“Mengingat saat ini masih pandemi covid-19 maka waktu kegiatan pramuka terbatas dari jam 10.30-11.20, itupun kadang-kadang masih ada siswa yang pulang tidak mengikuti kegiatan pramuka jadi kita merasa kesulitan dalam mengkondisikan siswa yang susah diatur dan memiliki kesadaran yang minim, Ada faktor penghambat lain yaitu faktor pertemanan kak kadang siswa suka ikut-ikutan temannya misalnya si A dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawabnya sudah bagus nah ketika melihat si B yang kurang dalam hal kedisiplinannya jadi si A ikut-ikutan dengan si B yang kurang disiplin dan tanggung jawabnya itu kak” (Wawancara Pembina Pramuka, 9 Maret 2022).

Ibu Upi Supiah, S.Pd.I selaku Guru MI Madinatunnajah Cirebon juga mengemukakan bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa yakni adanya pandemi covid-19 dan kesadaran siswa akan pentingnya menerapkan kedisiplinan dan tanggung jawab masih rendah yang dijelaskan sebagai berikut :

“Hambatannya sekarang karena masih dalam situasi pandemi covid-19 jadi pembelajarannya belum berjalan efektif kak, jam pelajaran juga dibatasi dari jam 07.30 sampai jam 10.00 tanpa ada jeda istirahat, dan terkadang kita melakukan pembelajarannya secara daring sehingga pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa tidak berjalan maksimal” (Wawancara Guru, 8 Maret 2022).

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa pada proses implementasi nilai-nilai dasadarma pramuka dalam pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MI Madinatunnajah memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dalam implementasi nilai-nilai dasadarma pramuka dalam pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon yaitu :

1. Adanya dukungan serta kontrol secara langsung dari kepala sekolah, sehingga kepala sekolah dapat mengetahui bagaimana proses penerapan nilai-nilai dasadarma pramuka dalam pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.
2. Adanya peran aktif dari pembina pramuka. Dalam hal ini totalitas dari pembina pramuka dalam membimbing siswa menjadi salah satu faktor pendukung utama pada proses implementasi nilai-nilai dasadarma pramuka agar dapat terciptanya keberhasilan dalam pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

Lebih lanjut, yang menjadi faktor penghambat pada implementasi nilai-nilai dasadarma pramuka dalam pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon meliputi :

1. Adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan waktu dalam kegiatan pramuka menjadi sangat terbatas sehingga proses implementasi nilai-nilai dasadarma dalam pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa menjadi tidak optimal.
2. Kesadaran siswa. Ketika siswa memiliki kesadaran untuk terus belajar dan mengikuti kegiatan pramuka dengan sungguh-sungguh, maka akan semakin mudah bagi siswa untuk menerapkan kedisiplinan dan tanggung jawab.
3. Faktor lingkungan pertemanan siswa. Jika siswa berteman di lingkungan pertemanan yang dapat mempengaruhi siswa menjadi lebih baik terutama dalam hak disiplin dan tanggung jawab, maka siswa tersebut akan terbawa dalam pengaruh baik dari lingkungan tersebut. Sebaliknya, jika siswa berteman di lingkungan pertemanan yang kurang baik dan tidak menerapkan kedisiplinan serta tanggung jawab, maka siswa akan terbawa dengan kondisi lingkungan pertemanan yang kurang baik tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Zubaedi (2012:177-183) yang mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam proses pendidikan karakter bisa berasal darimana saja termasuk dari lingkungan sekolah dan lingkungan pergaulan atau pertemanan siswa. Sekolah tidak hanya menjadi tempat belajar bagi para siswa. Tetapi lingkungan sekolah juga memberikan pengaruh disiplin dan tanggung jawab dalam keseharian siswa.

SIMPULAN

Implementasi nilai-nilai dasadarma pramuka dalam pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MI Maadinatunnajah Kota Cirebon sudah di implementasikan dengan baik melalui pembiasaan dan juga arahan. Pembina pramuka memberikan contoh kepada siswa mengenai kedisiplinan dan tanggung jawab. Hal ini dilakukan oleh pembina pramuka agar siswa dapat mencontoh dan menerapkan kedisiplinan dan tanggung jawab terutama dalam hal waktu dan taat pada tata tertib. Pembina pramuka mengadakan variasi dalam pembelajarannya dengan diselingi permainan agar dapat meningkatkan antusias dan keaktifan siswa. Jika siswa melanggar tata tertib maka akan dikenakan hukuman atau sanksi yang tidak memberatkan siswa seperti maju kedepan membacakan dasadarma atau trisatya dan setelah itu siswa diminta untuk membersihkan sampah di halaman sekolah. Pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa telah diupayakan oleh guru yakni dengan menerapkan kegiatan baris berbaris sebelum kegiatan pembelajaran serta guru membuat kesepakatan tata tertib di kelas pada saat pembelajaran. Dalam hal ini, guru juga memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar dan disesuaikan dengan tingkat kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Selain itu, guru memberikan reward sebagai bentuk apresiasi kepada siswa yang sudah baik dalam kedisiplinan dan tanggung jawabnya. Faktor pendukung dalam implementasi nilai-nilai dasadarma pramuka yaitu adanya dukungan serta kontrol secara langsung dari kepala sekolah, dan peran aktif dari pembina pramuka. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi nilai-nilai dasadarma pramuka dalam pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa yaitu, Adanya pandemi covid-19, Menurunnya kesadaran siswa, Faktor lingkungan pertemanan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Erliani, S. 2016. Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin). *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 36–46.
- Juwantara, R. A. 2019. Efektivitas ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter jujur disiplin dan bertanggung jawab pada siswa madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 160–171. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4994>.
- Mudasir. 2011. *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marijan. 2012. *Metode Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Marzuki. 2017. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Narwanti, S. 2011. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Pratiwi, S. I. 2020. Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sulahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2017. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*. Bandung: CV Pustaka setia.
- Suyatno. 2015. *Metode Kepramukaan: Untuk Pembina Dan Pelatih Pramuka*. Tangerang: Mustika Ilmu.

- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grub.